

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
BAPPEDA LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT**

*The Influence Of Clarity Of Budget Targets And Internal Control System On
Managerial Performance In Lubuk Basung Bappeda, Agam District, West Sumatra*

Bakkareng; Yuli Ardiany; Ilham

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

tiamuliani295@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kejelasan sasaran Anggaran dan Sistem pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari Kuesioner dan kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini merupakan Pegawai BAPPEDA Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat yang berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* karena populasi tidak lebih dari 100 maka populasi akan dijadikan sampel, jadi sampel sebanyak 35 Responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Sedangkan secara simultan Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Manajerial.

Kata kunci : Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Intern, Kinerja Manajerial.

Abstract

This study aims to determine whether the clarity of the budget targets and the internal control system influences the managerial performance both partially and simultaneously. The type of data used in this study is qualitative data sourced from questionnaires and quantitative. Sources of data in this study are primary data and secondary data. The population in this study were 35 employees of BAPPEDA Lubuk Basung, Agam Regency, West Sumatra. The sampling technique uses the Total Sampling technique because the population is not more than 100, the population will be sampled, so a sample of 35 Respondents. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis and hypothesis testing using t test and f test. The results of this study indicate that partially Clarity of Budget Goals and Internal Control Systems significantly influences Managerial Performance. While simultaneously the Clarity of Budget Goals and the Internal Control System have a significant simultaneous effect on Managerial Performance simultaneously.

Keywords: Clarity of Budget Goals, Internal Control Systems, Managerial Performance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anggaran merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi, baik organisasi sektor swasta maupun organisasi sektor publik. Setiap entitas pencari laba ataupun nirlaba bisa mendapatkan manfaat dari perencanaan dan pengendalian yang diberikan oleh anggaran. Anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang dibuat secara tepat dan cermat berdasarkan kegiatan yang telah ditetapkan untuk jangka waktu satu periode (Ernawijaya, 2015). Perencanaan dan pengendalian merupakan dua hal yang saling berhubungan. Perencanaan adalah pandangan ke depan untuk melihat tindakan apa yang seharusnya dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan tertentu. Pengendalian adalah melihat ke belakang, memutuskan apakah yang sebenarnya telah terjadi dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya.

Rumusan Masalah

1. Indikator apa yang paling dominan pada Kejelasan Sasaran Anggaran (X1), Pengendalian Intern (X2) dan Kinerja Manajerial (Y) di BAPPEDA Lubuk Basung kabupaten Agam Sumatera barat?
2. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial di BAPPEDA Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat?
3. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial di BAPPEDA Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat ?
4. Apakah kejelasan sasaran anggaran dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial di BAPPEDA Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat?

TINJAUAN PUSTAKA

Kejelasan Sasaran Anggaran

Kejelasan sasaran anggaran merupakan Sejauh mana anggaran yang telah di tetapkan dengan sefektif dan seefisien mungkin dengan tujuan bahwa anggaran tersebut dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan menghindari kecurangan dalam penggunaan anggaran.

Indikator Kejelasan Sasaran Anggaran

1. Jelas, artinya sasaran anggaran yang dikeluarkan harus jelas ke mana sasarannya.
2. Spesifik, artinya sebelum dikeluarkannya anggaran, anggaran harus di rinci terlebih dahulu secara spesifik.
3. Mengerti, artinya sasaran anggaran yang dibuat dapat dimengerti oleh pihak yang menerima dengan tujuan untuk mengurangi kesalahpahaman pihak tertentu.

Sistem Pengendalian Intern

Suatu sistem yang diberlakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan melindungi aset didalam perusahaan serta memastikan kepatuhan hukum yang dilaksanakan supaya tidak terjadinya suatu kecurangan oleh pihak yang berada di dalam lingkungan perusahaan tersebut.

Indikator Sistem Pengendalian Intern

1. Lingkungan pengendalian untuk mengukur tingkat efektifitas lingkungan pengendalian.
2. Penilaian resiko untuk mengukur tingkat efektifitas bagaimana menangani semua resiko dalam pencapaian tujuan organisasi
3. Pengendalian untuk mengukur tingkat efektifitas kegiatan pengendalian.
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan dan pengendalian intern.

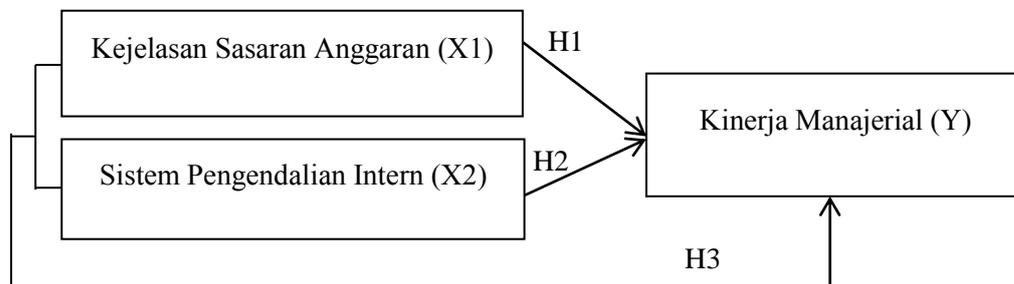
Kinerja Manajerial

Kinerja Manajerial adalah hasil dari suatu proses manajemen yang efektif dijalankan demi tercapainya tujuan perusahaan yang efektif di masa depan..

Indikator Kinerja Manajerial

1. Perencanaan
2. Investigasi
3. Koordinasi
4. Evaluasi
5. Supervisi
6. Staffing
7. Negosiasi
8. Representasi

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 :** Diduga bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran Berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial
- H2 :** Diduga bahwa Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial
- H3 :** Diduga bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem pengendalian Intern berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Manajerial.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan (*field research*)
Yaitu penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi perusahaan dengan maksud memperoleh data dan informasi melalui dokumentasi, wawancara dan observasi.

2. Riset Kepustakaan (*library research*)

Yaitu riset yang dilakukan dari buku buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah: Angket atau Kuesioner, Menurut Sugiyono (2013:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data utama peneliti ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama “data kualitatif” Data kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan (Indriantoro dan Supomo 2014:146).

2. Sumber Data

Data primer yang diperoleh berupa respon tertulis responden terhadap butir-butir pernyataan atau pertanyaan sesuai indikator dari setiap variabel melalui kuesioner penelitian (Sugiyono, 2017:137).

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 pegawai yang bekerja di BAPPEDA Lubuk Basung, kabupaten Agam, Sumatera Barat.

2. Sampel Penelitian

Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Total Sampel, jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 35 pegawai.

Defenisi Operasional

NO	Variabel	Defenisi operasional variabel	Indikator pengukuran variabel
1	Kejelasan sasaran anggaran (X1) (Kenis Nadiarsyah, dkk 2012:64)	Kejelasan sasaran anggaran merupakan Sejauh mana anggaran yang telah ditetapkan dengan sefektif dan seefisien mungkin.	1. Jelas 2. Spesifik 3. Mengerti (Kenis Nadiarsyah, dkk 2012:64)
2	Sistem pengendalian intern (X2) (Al Haryono, 2014:356)	Menurut Al. Haryono Jusup (2014:356) Sistem Pengendalian Internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang manajemen dengan keyakinan memadai agar entitas mencapai tujuan dan sasarnya.	1.Lingkungan Pengendalian 2.Penilaian risiko 3.Kegiatan Pengendalian 4.Informasi dan komunikasi 5.Pemantauan (Al Haryono, 2014:356)
3	Kinerja manajerial (Y) (Lella Winety, 2014)	Suatu sistem yang diberlakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan melindungi aset didalam perusahaan serta memastikan kepatuhan hukum yang dilaksanakan.	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Supervisi 6. Staffing 7. Negosiasi 8. Representasi (Lella Winety, 2014)

Tingkat Capaian Responden (TCR)

Tingkat Capaian Responden (TCR). Untuk nilai ketercapaian responden digunakan klasifikasi menurut Arikunto dengan rumus sebagai berikut :

$$TCR = \frac{Rs}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

TCR = Tingkat Capaian Responden

Rs = Rata-rata Skor Jawaban

N = Nilai Skor Jawaban

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk tujuan mengetahui kevalidan pernyataan dari kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson's product moment*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk tingkat apakah dapat dimengerti atau tidak para responden yang mengisi kuesioner. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan Ghazali (2016:43), yaitu :

- Jika koefisien *cronbach alpha* > 0,7 maka pernyataan dinyatakan andal.
- Jika koefisien *cronbach alpha* < 0,7 maka pernyataan dinyatakan tidak andal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji kolmogorof-smirnof (Uji K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung > 0,05 maka data berdistribusi normal Ghazali (2016:114).

2. Uji Multikolenieritas

Bertujuan untuk mengetahui adanya kesalahan pengganggu antara variabel X1 dan X2, karena variabel X lebih dari 1.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas Ghazali (2013:105).

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Persamaan model regresi berganda Ghazali (2015:182)

$$KM = a + b_1KS + b_2SP + E$$

Keterangan:

KM = Kinerja Manajerial

KS = Kejelasan Sasaran Anggaran

SP = Sistem pengendalian Intern

a = koefisien Konstanta

b₁, b₂, b₃, = Koefisien regresi dari Variabel Independen

E = Error, variabel gangguan

2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruhnya variable Independen terhadap Variabel Dependen secara parsial.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruhnya variable Independen terhadap variable Dependen secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat capaian Responden

1. Tingkat Capaian Responden Variabel X1

Nilai TCR Tertinggi didapatkan pada indikator Mengerti dengan nilai TCR sebesar 88,2%, Hal ini dapat disimpulkan bahwa pegawai-pegawai pada BAPPEDA Lubuk Basung kabupaten Agam sudah Mengerti dalam membuat suatu anggaran dengan sangat jelas dan sasaran anggaran yang akan di buat, sehingga akan berdampak kepada masa depan organisasi tersebut.

2. Tingkat Capaian Responden Variabel X2

Nilai TCR Tertinggi didapatkan pada indikator Informasi dan Komunikasi dengan nilai TCR sebesar 87,4% . Hal ini dapat disimpulkan bahwa pegawai-pegawai BAPPEDA Lubuk Basung Kabupaten Agam memiliki tingkat informasi dan komunikasi yang baik dengan menggunakan teknologi informasi serta memudahkan dalam menjalankan suatu pekerjaan sehingga sistem pengendalian Intern dapat berjalan dengan baik dan berdampak kepada organisasi tersebut.

3. Tingkat Capaian Responden Variabel Y

Nilai TCR Tertinggi didapatkan pada indikator Representasi dengan nilai TCR sebesar 86,3%, Hal ini dapat disimpulkan bahwa pegawai-pegawai BAPPEDA Lubuk Basung kabupaten Agam dapat menyampaikan visi dan misi perusahaan serta dapat mengevaluasi kinerjanya dalam sebuah pertemuan – pertemuan dengan organisasi lain dan berperan aktif di dalamnya.

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Suatu pernyataan pada kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $> 0,324$ menurut Ghozali (2016) r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected itemtotalcorrelation*. Berikut hasil uji validitas :

a. Pernyataan Kuesioner Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,609	Valid
2	0,449	Valid
3	0,475	Valid
4	0,405	Valid
5	0,481	Valid
6	0,559	Valid
7	0,609	Valid
8	0,658	Valid
9	0,638	Valid

Dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan memiliki status valid, karena apabila r hitung $> 0,324$.

b. Pernyataan Kuesioner Sistem Pengendalian Intern (X2)

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,485	Valid
2	0,413	Valid
3	0,508	Valid
4	0,534	Valid
5	0,498	Valid
6	0,490	Valid
7	0,351	Valid
8	0,449	Valid
9	0,525	Valid
10	0,559	Valid
11	0,494	Valid
12	0,401	Valid
13	0,492	Valid
14	0,402	Valid
15	0,638	Valid

Dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan memiliki status valid, karena apabila r hitung $> 0,324$.

c. Pernyataan Kuesioner Kinerja Manjerial (X2)

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,440	Valid
2	0,384	Valid
3	0,389	Valid
4	0,508	Valid
5	0,440	Valid
6	0,485	Valid
7	0,440	Valid
8	0,389	Valid
9	0,398	Valid
10	0,440	Valid
11	0,508	Valid
12	0,435	Valid
13	0,461	Valid
14	0,436	Valid
15	0,440	Valid
16	0,432	Valid
17	0,508	Valid
18	0,533	Valid
19	0,548	Valid
20	0,502	Valid
21	0,384	Valid
22	0,418	Valid
23	0,353	Valid
24	0,502	Valid

Dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan memiliki status valid, karena apabila r hitung $> 0,324$.

2. Uji Reliabelitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu daftar pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Berikut tabel hasil reliabelitas.

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)	0,762	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern (X2)	0,758	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,654	Reliabel

dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan dinyatakan reliabel atau memenuhi perstaratan. Karena suatu daftar pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62141963
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.069
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas dengan perhitungan *Kolmogrov Smirnov* terlihat bahwa *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05.

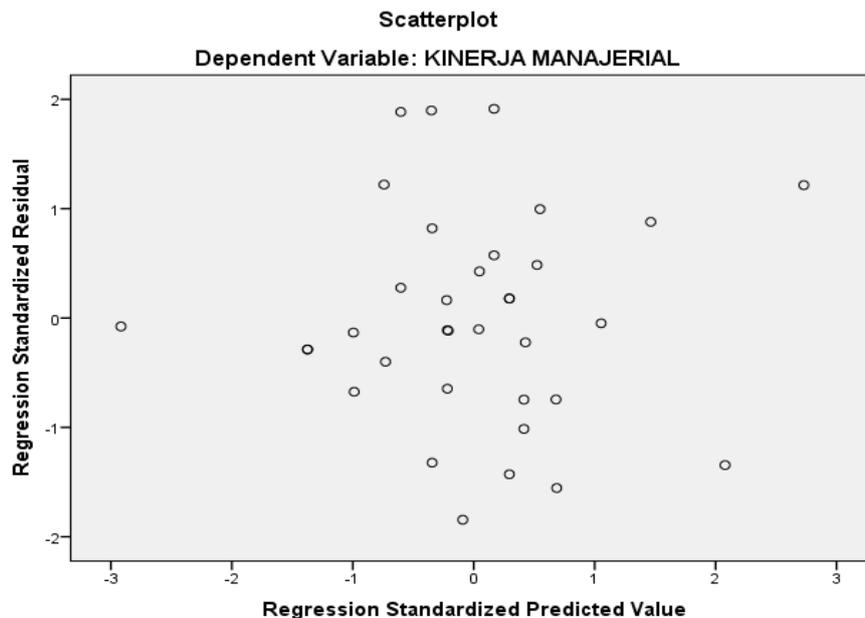
2. Uji Multikolenieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
KEJELASAN SASARAN ANGGARAN	0.802	1.246
SISTEM PENGNDALIAN INTERN	0.802	1.246

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

Diperoleh nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Kejelasan Sasaran Anggaran sebesar 1,246 atau lebih kecil dari 10, nilai tolerance sebesar 0,802 atau lebih besar dari 0.1. Variabel Sistem pengendalian Intern mempunyai nilai VIF sebesar 1,246 atau lebih kecil dari 10 dan toleransi sebesar 0,802 atau lebih besar dari 0.1. Dengan demikian kedua variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.612	11.752		2.860	0.007
KEJELASAN SASARAN ANGGARAN	0.972	0.285	0.467	3.409	0.002
SISTEM PENGNDALIAN INTEREN	0.474	0.172	0.377	2.753	0.010

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

Dari hasil analisis regresi linear berganda di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$KM = 33,612 + 0,972 (KSA) + 0,474 (SPI)$$

1. Konstanta (Nilai mutlak KM) apabila Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern = 0, maka Kinerja Manajerial sebesar 33,612.
2. Nilai koefisien regresi Kejelasan Sasaran Anggaran sebesar 0,972, berarti terdapat pengaruh positif antara kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial, jika nilai regresi kejelasan sasaran anggaran naik sebesar satu satuan, maka kinerja manajerial mengalami penambahan sebesar 0,972 satuan, apabila variabel independen lainnya konstan.
3. Nilai koefisien regresi Sistem Pengendalian Interen sebesar 0,474, berarti terdapat pengaruh positif antara kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial, jika nilai regresi sistem pengendalian intern naik sebesar satu satuan, maka kinerja manajerial mengalami penambahan sebesar 0,474 satuan, apabila variabel independen lainnya konstan.

2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.518	.487	3.733

a. Predictors: (Constant), SISTEM PENGNDALIAN INTEREN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN

b. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

Berdasarkan tabel koefisien determinasi ditunjukkan oleh angka R square yaitu sebesar 0,518%. Hal ini berarti varians kejelasan sasaran anggaran dan sistem pengendalian intern dapat menjelaskan kinerja manajerial sebesar 51,8%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 51,8% = 48,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.612	11.752		2.860	0.007
KEJELASAN SASARAN ANGGARAN	0.972	0.285	0.467	3.409	0.002
SISTEM PENGNDALIAN INTEREN	0.474	0.172	0.377	2.753	0.010

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

1. Pengaruh variabel Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai t-hitung = 3,409 > t-tabel = 2,039, tingkat signifikansi menunjukkan 0,002 < dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

2. Pengaruh variabel Sistem Pengendalian Intern terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $t\text{-hitung} = 2,753 > t\text{-tabel} = 2,039$, tingkat signifikansi menunjukkan $0,010 <$ dari taraf signifikansi $0,05$. Hal ini berarti H_2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

2. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	478.272	2	239.136	17.162	.000 ^b
Residual	445.899	32	13.934		
Total	924.171	34			

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

b. Predictors: (Constant), SISTEM PENGNDALIAN INTEREN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F sebesar $17,162 > F\text{-tabel} = 2,74$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, artinya Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Pembahasan

1. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan pengolahan data, hasil dari variabel Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai $t\text{-hitung} = 3,409 > t\text{-tabel} = 2,039$, tingkat signifikansi menunjukkan $0,002 <$ dari taraf signifikansi $0,05$. Hal ini berarti H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pada penelitian ini kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial, hal ini berarti pada objek penelitian yaitu BAPPEDA Lubuk basung Kabupaten Agam Sumatera Barat berdasarkan jawaban dari kuesioner yang diberikan, BAPPEDA sudah termasuk transparan dalam merealisasikan anggaran yang akan dikeluarkan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiprastini et.al (2014) yang menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan pengolahan data, hasil dari variabel Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai $t\text{-hitung} = 2,753 > t\text{-tabel} = 2,039$, tingkat signifikansi menunjukkan $0,010 <$ dari taraf signifikansi $0,05$. Hal ini berarti H_2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial, dapat disimpulkan bahwa BAPPEDA Lubuk Basung yang menjadi objek penelitian ini sudah baik dalam menjalankan pengendalian intern pada pemerintahan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasir dan Oktari (2010) membuktikan bahwa pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah dengan koefisien regresi dan signifikan.

3. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan nilai F sebesar $17,162 > F\text{-tabel} = 2,74$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, artinya

Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Hasil dari koefisien determinasi ditunjukkan oleh angka adjusted R square yaitu sebesar 0,487%. Hal ini berarti varians kejelasan sasaran anggaran dan sistem pengendalian intern dapat menjelaskan kinerja manajerial sebesar 48,7%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 48,7\% = 51,3\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasir dan Oktari (2010), Wiprastini et.al (2014), Hidayatullah, Herdjiono (2015), Fladimir Edwin Mbon (2013), Anjarwati (2012).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dari TCR mendapatkan hasil variabel X1 yaitu kejelasan sasaran anggaran yang mana terdapat 3 indikator diantaranya Jelas, Spesifik dan Mengerti. Pada masing-masing indikator tersebut terdapat nilai yang paling dominan adalah indikator Mengerti dengan nilai TCR sebesar 89,7% dengan kategori Sangat Kuat, pada pernyataan “Pada Instansi tempat saya bekerja dibutuhkan keahlian dan pengetahuan yang tinggi untuk mencapai sasaran anggaran”. variabel X2 yaitu Sistem Pengendalian Intern (X2) yang mana terdapat 5 indikator diantaranya Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Kegiatan pengendalian, Informasi dan komunikasi dan Pemantauan. Pada masing-masing indikator tersebut terdapat nilai yang paling dominan adalah indikator Kegiatan Pengendalian dengan nilai TCR sebesar 89,1% dengan kategori Sangat Kuat, pada pernyataan “Adanya pemisahan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya”. variabel Y yaitu Kinerja Manajerial yang mana terdapat 8 indikator diantaranya Perencanaan, Investigasi, Koordinasi, Evaluasi, Supervisi, Staffing, negosiasi dan Representasi. Pada masing-masing indikator tersebut terdapat nilai yang paling dominan adalah indikator Representasi dengan nilai TCR sebesar 88% dengan kategori Sangat Kuat, pada pernyataan “Saya mengevaluasi kinerja, dan sasaran kinerja secara menyeluruh”.
2. Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada BAPPEDA Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t\text{-hitung} = 3,409 > t\text{-tabel} = 2,039$, tingkat signifikansi menunjukkan $0,002 <$ dari taraf signifikansi 0,05.
3. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada BAPPEDA Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t\text{-hitung} = 2,753 > t\text{-tabel} = 2,039$, tingkat signifikansi menunjukkan $0,010 <$ dari taraf signifikansi 0,05.
4. Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada BAPPEDA Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F sebesar $17,162 > F\text{-tabel} = 2,74$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 <$ 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Disarankan BAPPEDA Lubuk Basung karena pada variable kejelasan Sasaran Anggaran yang memiliki pengaruhnya terhadap kinerja manajerial untuk lebih transparan dalam kejelasan anggaran yang akan dikeluarkan, sehingga akan meningkatkan kinerja manajerial, Pada variable Sistem pengendalian Intern memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial sehingga untuk lebih mempertahankan eksistensinya dalam menjalankan sistem pengendalian intern yang lebih baik lagi dalam menjalankan manajemen yang baik.
2. Disarankan kepada perusahaan, Terutama bagi Manajemen, agar kepercayaan yang diberikan kepada manajer dan bagian per divisi justru sangat memungkinkan untuk meningkatkan Kejelasan Anggaran yang diberlakukan untuk keberlangsungan hidup perusahaan, serta pihak manajerial agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugasnya sehingga akan berdampak baik bagi perusahaan.
3. Disarankan penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang berbeda agar mendapatkan hasil yang akurat dalam menguji kinerja manajerial, disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan objek penelitian yang berbeda supaya mendapatkan hasil yang berbeda dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Hilmi. 2012. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada kabupaten dan Kota di daerah Istimewa Yogyakarta). KOMPAK.No.13, Januari-April 2012
- Agussalim, Mangguluang 2010, *Metodologi Penelitian*, Ekasakti Press, Padang
- Al Haryono Jusup, 2014, *Auditing* (Pengauditan Berbasis Isa). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ypkn
- Bastian, Indra, 2010. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Boynton, William C., Johnson, Raymond N., Kell, Walter G. 2003. *Moderen Auditing*, Edisi Ketujuh, Jilid Satu, Penerjemah Ichsan Setiyo Budi, Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Darma, E. S. 2013. Pengaruh Kejelasan Sasaran dan Sistem Pengendalian Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi pada Pemerintah Daerah. Tesis. Program Pasca Sarjana UGM: Yogyakarta
- Halim dan Kusufi, 2012. Akuntansi Sektor Publik: teori, konsep dan aplikasi. Salemba Empat: Jakarta
- Hery, 2017. *Modern Internal Auditing*. Jakarta: PT Grasindo
- Mardiasmo, 2009. Akuntansi Sektor Publik Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi 3, Cetakan 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2017. *Metodologi Penelitian*. Alfabeta. Bandung

Tuanakotta, 2014 Audit Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat

Tim Penyusun Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti, "Pedoman Penulisan Proposal Skripsi, Skripsi/Tugas Akhir dan Artikel Jurnal Ilmiah", Unes, Padang, 2013.

Skripsi

Frestilia, Nindhy. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Padang.

Hazmi, Yusri., Imran, Ali., Zuarni, Irawan, Yeni., Safrizal, Said Herry. *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintahan Kota Lhokseumawe, Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Kota Lhokseumawe. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 13, No. 2 Agst 2012. ISSN 1693-8852*

Hidayatullah, herdjiono, 2015, pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja SKPD di Merauke. Universitas Musamus Merauke

Khairi, Ardhi. 2015. Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau. Pekanbaru.

Kurniawan, A. dan Nensih, C. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen serta Dampaknya terhadap Kinerja Manajerial. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. STIE STEMBI. Bandung.

Munawar, Gugus Irianto dan Nurkholis. 2006. *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Perilaku, Sikap, dan Kinerja Aparat Pemerintah Daerah di Kabupaten Kupang*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang

Riskania, Ossa. 2016. Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial melalui Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Widyatama. Bandung.

Sari, M. Basri, H. dan Indriani, M. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial Pengelolaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya. *Skripsi*. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Aceh.

Sumolang, Jerry Hans. 2015. Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau. Pekanbaru.

Sulani, S dan Dedi. 2013. Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Agung. Semarang.

- Syafrial. 2009. Pengaruh Ketepatan Skedul Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah. Tesis. Universitas Sumatera Utara
- Zakiyudin, Suyanto, 2015, Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol. 2, No. 1, Juni 2015 hal 89-96 ISSN 2339-1545. Jakarta